

**PENGARUH *TIMES INTEREST EARNED RATIO* DAN  
*ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP  
*RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN  
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019 – 2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SYALOOMMUEL SIRAIT  
20 833 0032**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)30/10/24

**PENGARUH *TIMES INTEREST EARNED RATIO* DAN  
*ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP  
*RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN  
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019 – 2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SYALOOMMUEL SIRAIT  
20 833 0032**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)30/10/24

**PENGARUH *TIMES INTEREST EARNED RATIO* DAN  
*ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP  
*RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN  
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019 – 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**SYALOommUEL SIRAIT**  
**20 833 0032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositorv.uma.ac.id)30/10/24

## HALAMAN PENGESAHAN

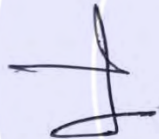
Judul Skripsi : Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Nama : Syaloommuel Sirait  
NPM : 208330032  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE., M.Si)

(Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)

Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal lulus: 25 September 2024

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Times Interest Earned Ration dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi penvabutan gelar akademik yang salah peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila **dikemudia** hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 September 2024



**SYALOOMMUEL SIRAIT**

**NPM 208330032**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagi civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYALOOMMUEL SIRAIT  
NPM : 208330032  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Times Interest Earned Ration* dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (**database**), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap **mencantumkan** nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 25 September 2024

Yang menyatakan



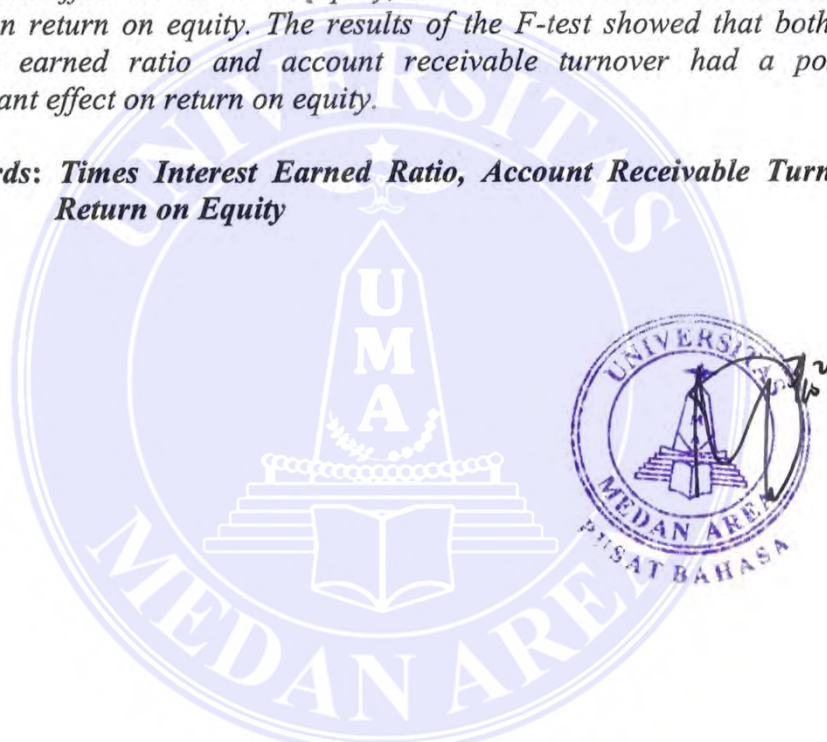
**SYALOOMMUEL SIRAIT**

**NPM 208330032**

## ABSTRACT

*This research aimed to determine the effect of the times interest earned ratio and account receivable turnover on return on equity. The type of research used was quantitative research with a causal associative approach, using secondary data. The data source for this research was secondary data obtained from financial statements. The data collection technique used in this research was multiple linear regression analysis. The population consisted of all technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022, totaling 30 companies, using purposive sampling as the sampling method. Based on these criteria, 14 companies were selected as samples, with a total of 56 data points. The results of the t-test indicated that the times interest earned ratio had a positive and significant effect on return on equity, while account receivable turnover had no effect on return on equity. The results of the F-test showed that both the times interest earned ratio and account receivable turnover had a positive and significant effect on return on equity.*

**Keywords:** *Times Interest Earned Ratio, Account Receivable Turnover, and Return on Equity*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity*. Jenis penelitian digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal dengan jenis data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2022 sebanyak 30 perusahaan dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 14 sampel perusahaan dengan total data 56 perusahaan. Hasil penelitian yaitu Hasil uji t menunjukkan bahwa *times interest earned rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* dan *account receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Hasil uji f menunjukkan bahwa *times interest earned rasio* dan *account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

**Kata Kunci :** *Times Interest Earned Rasio, Account Receivable Turnover dan Return on Equity.*



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Syaloomuel Sirait
NPM	208330032
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 19 Mei 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Ridwan Sirait, B.Sc
Ibu	Rinawati Sinaga
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 15 Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 21 Medan
Riwayat Studi Uma	Pernah mengikuti program MBKM (Studi Independen Dicoding Indonesia Batch 4) Ketua umum Himpunan Mahasiswa Akuntansi periode 2023-2024
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081262362010
Email	siraitsyaloom@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkah dan Karunia-Nya yang diberikan sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022”**.

Tujuan dari penelitian ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan saran yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fatinah Ananda, SE, M.Si selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan skripsi.
5. Ibu Rana Fatinah Ananda, SE, M.Si selaku ketua sidang saya yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti ini.

6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku dosen sekretaris peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
8. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak saya Ridwan Sirait, B.Sc dan Ibu saya Rinawati Br. Sinaga yang senantiasa memberikan semangat, doa, kasih sayang, dan selalu mengucapkan terima kasih kepada penulis. Sosok orang tua yang selalu berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Penulis sadar, bahwa setiap kata dalam skripsi ini adalah buah dari kerja keras dari orang tua. Skripsi ini adalah persembahan untukmu dari putra bungsumu yang saat ini sudah tumbuh dewasa awal perkuliahan dan sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada abang saya M. Dedy Sirait, SE, kakak saya Meilin Sirait, S.Sos dan Putri M. H. Sirait, Amd, S.E, Abang saya Goky Riandi Sirait dan Johannes Rivaldo Sirait yang selalu memberi nasehat, menguatkan penulis melalui doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
10. Teman-teman Akuntansi A1 Stambuk 20, Himpunan Mahasiswa Akuntansi UMA dan teman sepeyanaan Guru sekolah minggu yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi saya ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Syaloommuel Sirait. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, dan ketidakpastian di perjalanan panjang ini, meskipun seringkali ingin menyerah dan merasa

putus asa. Terima kasih telah menemukan kekuatan di dalam ketidakpastian dan kegagalan. Terima kasih sudah melibatkan Tuhan Yesus dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan Tuhan Yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita dihidupmu sendiri.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dari berbagai pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya untuk menambah wawasan, dan bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 25 September 2024  
Peneliti



**SYALOOMMUEL SIRAIT**  
**NPM 208330032**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2.2 <i>Return On Equity</i> .....	12
2.2.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	12
2.2.2 Indikator <i>Return On Equity</i> .....	13
2.3 <i>Times Interest Eearned Ratio</i> .....	13
2.3.1 Pengertian <i>Times Interest Earned Ratio</i> .....	13
2.3.2 Indikator <i>Times Interest Earned Ratio</i> .....	15
2.4 <i>Account Receivable Turnover</i> .....	15
2.4.1 Pengertian <i>Account Receivable Turnover</i> .....	15
2.4.2 Indikator <i>Account Receivable Turnover</i> .....	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	16
2.6 Kerangka Konseptual .....	18
2.7 Hipotesis.....	19
2.7.1 Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> ..	19
2.7.2 Pengaruh <i>Account Receivable Turnover</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	20
2.7.3 Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> dan <i>Account Receivable</i> <i>Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i> .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Objek dan Waktu penelitian .....	23

3.2.1	Objek Penelitian .....	23
3.2.2	Waktu Penelitian .....	23
3.3	Definisi operasional dan Instrumen Penelitian.....	24
3.3.1	Variable Dependen (Y) .....	24
3.3.2	Variable Independen (X).....	25
3.4.1	Populasi .....	27
3.4.2	Sampel.....	27
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	29
3.6	Metode Analisis Data .....	29
3.6.1	Uji Statistik Dekriptif.....	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	29
3.7	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.8	Uji Hipotesis.....	33
3.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	34
3.8.2	Uji Simultan (uji f).....	34
3.8.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	36
4.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	39
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	42
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	44
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
4.5	Hasil Uji Hipotesis .....	46
4.5.1	Hasil Uji t (Parsial).....	46
4.5.2	Hasil Uji f (Simultan).....	48
4.5.3	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
4.6	Pembahasan .....	49
4.6.1	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Teknologi .....	49
4.6.2	Pengaruh <i>Account Receivable Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Teknologi .....	50
4.6.3	Pengaruh <i>Times interest earned ratio</i> dan <i>Account Receivable</i> <i>Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Teknologi. .	51

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 <i>Return on Equity</i> Perusahaan Sub Sektor 2019 - 2022 .....	3
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
3.1 Waktu Penelitian .....	23
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan .....	28
3.4 Kode dan Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	30
4.1 Tabulasi Data SPSS.....	48
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.3 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	51
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Lincar Berganda .....	57
4.7 Hasil Uji t ( Parsial) .....	58
4.8 Hasil Uji f (Simultan).....	59
4.9 Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	60



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	20
4.1 Hasil Uji Histogram .....	52
4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	52
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Populasi .....	60
Lampiran 2. Sampel Penelitian .....	61
Lampiran 3. Data Olahan Excel .....	61
Lampiran 4. Data Olahan SPPS .....	63
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	65
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian .....	66



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan teknologi adalah entitas bisnis yang berfokus pada pengembangan, pembuatan, dan promosi produk atau layanan berbasis teknologi. Perusahaan teknologi diperlukan untuk menerapkan teknologi informasi. Perusahaan teknologi menyediakan layanan seperti pialang, layanan telepon dan internet, serta layanan penyediaan *e-commerce* (Afifah & Megawati, 2021). Di Indonesia terdapat sejumlah perusahaan teknologi yang aktif dan berkontribusi pada kemajuan sektor ini yakni, Gojek, Traveloka dan Bukalapak yang meliputi berbagai sektor industri, seperti *e-commerce*, layanan pengiriman, dan teknologi finansial, dan semuanya memainkan peran penting dalam ekosistem teknologi Indonesia.

Kerugian adalah akibat dari suatu keadaan atau tindakan tertentu yang menyebabkan kerusakan, kerugian finansial atau kehilangan. Perusahaan teknologi dapat mengalami kerugian dalam beberapa bentuk, seperti penurunan penjualan, biaya pengembangan produk yang tinggi, persaingan pasar yang sengit, pelanggaran keamanan data atau masalah regulasi. Kerugian ini dapat menyebabkan penurunan kinerja finansial atau berdampak terhadap reputasi perusahaan, jika perusahaan mengalami kerugian secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kondisi kesulitan keuangan (Abel, 2019).

*Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Return on equity* yaitu pengukuran yang dilakukan untuk melihat dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas atau modal perusahaan. Semakin tinggi *return on equity* yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di pasar modal. Perusahaan dengan *return on equity* yang tinggi dianggap mampu mengelola dan memanfaatkan modal yang ditanamkan penanam modal untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan memberikan keuntungan kepada penanam modal. Kebanyakan para penanam modal tertarik dengan perusahaan yang mempunyai nilai *return on equity* yang tinggi. Penanam modal akan dipermudah dalam melihat keuntungan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan memprediksi prospek perusahaan di masa yang akan datang jika menggunakan *return on equity* sebagai cermin dalam berinvestasi. Volume penjualan, struktur modal dan struktur utang yakni faktor faktor yang mempengaruhi *return on equity* (Afifah & Megawati, 2021). Terdapat faktor yang mempengaruhi *return on equity* di dalam perusahaan yakni besar kecilnya skala aktivitas perusahaan dan besarnya utang terhadap laba perusahaan.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam sebuah perusahaan terus mengalami kenaikan seiring dengan berkembangnya zaman. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai target dan tujuan dari perusahaan yang telah ditentukan oleh pemegang saham yaitu untuk memaksimalkan laba. Laba yang dihasilkan tentunya akan bermanfaat bagi perusahaan untuk mendanai seluruh kegiatan operasional perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut laba merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai. Namun saat ini,



banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam memaksimalkan laba perusahaan dan banyak perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2022 (Bursa efek Indonesia, 2023).

Menurut Hutabarat (2022), Kerugian yang dialami oleh perusahaan teknologi tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dengan menggunakan beberapa unsur ekonomi seperti asset, utang maupun modal. Namun pada saat ini terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba dan kerugian selama tahun 2019-2022 yakni sub sektor teknologi yang menyebabkan penurunan nilai *return on equity*. Adapun beberapa perusahaan sub sector teknologi yang mengalami kerugian selama 2019-2020 yakni sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Return On Equity Perusahaan Sub Sektor Teknologi 2019-2022.**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	RETURN ON EQUITY (ROE)		TOTAL ROE
		LABA BERSIH	EKUITAS	
CASH PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	2019	-10,853,226,790	30,540,401,390	-35,537
	2020	-6,708,410,140	106,857,471,100	-6,277
	2021	-10,302,795,660	97,471,481,250	-10,570
	2022	-10,036,899,720	160,677,504,780	-6,246
Rata rata <i>Return On Equity</i>				-14,657
KREN PT. Kresna Graha Investam Tbk	2019	216,021,901,190	1,609,119,175,774	13,424
	2020	-307,970,297,822	1,051,203,917,637	-29,296
	2021	-458,930,975,673	582,349,342,376	-78,806
	2022	-98,870,468,380	333,250,339,000	-29,668
Rata rata <i>Return On Equity</i>				-31,086
HDIT PT. Hansel Davest Indoneisa Tbk	2019	11,831,919,820	352,597,741,410	3,355
	2020	3,862,759,570	356,417,578,900	1,083
	2021	-7,436,765,990	349,020,018,260	-2,130
	2022	-22,864,089,640	326,086,620,565	-7,011
Rata rata <i>Return On Equity</i>				-31,086
PGJO PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk	2019	-4,435,179,360	6,613,006,850	-67,067
	2020	-7,566,341,700	11,041,672,790	-68,525
	2021	-10,517,499,360	21,454,175,240	-49,023
	2022	-10,165,991,940	13,736,171,190	-74,008
Rata rata <i>Return On Equity</i>				-64,655

ATIC PT. Anabatic TechnologiesTbk	2019	3,633,815,300	801,997,949,290	0,453
	2020	-554,454,573,264	247,525,214,360	-223,991
	2021	-275,604,355,941	-143,422,908,505	192,162
	2022	68,786,548,160	-49,874,189,160	-137,920
Rata rata <i>Return On Equity</i>				-42,324
GOTO PT. Gojek Tokopedia Tbk	2019	-22,761,618,000,000	17,851,995,000,000	-127,501
	2020	-14,208,571,000,000	6,113,951,000,000	-232,395
	2021	-21,390,932,000,000	147,542,547,000,000	-14,498
	2022	-39,571,161,000,000	124,921,097,000,000	-31,676
Rata rata <i>Return On Equity</i>				-101,517

Sumber Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk mengalami kerugian dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dikarenakan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga terjadi penurunan laba, hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2019 sebesar -35,53 %. Kemudian PT. Kresna Graha Investam Tbk mengalami kerugian dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dikarenakan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga terjadi penurunan laba, hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2021 sebesar -78,80 %. Kemudian PT. Hansel Davest Indoneisa Tbk mengalami kerugian dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dikarenakan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga terjadi penurunan laba, hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2022 sebesar -7,01 %, Kemudian PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk mengalami kerugian dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dikarenakan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga terjadi penurunan

laba, hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2022 sebesar -74,00 %, Kemudian PT. Anabatic Technologies Tbk mengalami kerugian dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dikarenakan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga terjadi penurunan laba, hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2020 sebesar -223,99 %, Kemudian PT. Gojek Tokopedia Tbk mengalami kerugian dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dikarenakan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga terjadi penurunan laba, hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2020 sebesar -232,39 %. Penurunan yang dialami perusahaan tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu, menurunnya kemampuan perusahaan dalam menagih piutang sehingga meningkatkan beban piutang tak tertagih, perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam melunasi utang sehingga meningkatkan beban bunga perusahaan dan menyebabkan penurunan laba dan faktor lainnya (Taileleu, 2023).

Dalam penelitian, terdapat beberapa variabel yang merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi *return on equity* yakni *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover*. *Times interest earned ratio* yakni untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga yang dimiliki dengan membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Apabila suatu perusahaan mempunyai kemampuan membayar beban bunga yang tinggi maka perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan perusahaan

memperoleh laba yang tinggi. Semakin tinggi beban bunga yang dimiliki maka akan menurunkan jumlah laba yang dimiliki dengan kata penurunan laba yang signifikan (Tri Sudryanto & Nurul Huda, 2023). Maka dari itu perusahaan harus memperhatikan beban bunga perusahaan agar tidak bertambah dimasa mendatang dengan cara membayar beban bunga angsuran tersebut. Kemudian beban piutang memiliki pengaruh terhadap keuntungan perusahaan, Jika seluruh piutang tidak dapat ditagih maka meningkatnya piutang tak tertagih dan laba akan berkurang. Tingkat perputaran piutang mempengaruhi probabilitas karena dengan adanya peningkatan perputaran piutang maka volume penjualan juga meningkat sehingga laba yang diterima perusahaan meningkat dan ekuitas perusahaan semakin baik. Maka dari itu, *account receivable turnover* memiliki pengaruh terhadap *return on equity* perusahaan.

Terdapat pula beberapa *gap research* yang menjadi latar belakang permasalahan dalam penelitian ini yakni menurut Angellia et al. (2018) menyatakan bahwa *times interest ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Sedangkan *account receivable turnover* berpengaruh negatif. Kemudian menurut Silitonga (2018), menyatakan bahwa *account receivable turnover* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, Sedangkan *times interest ratio* berpengaruh negatif dan menurut Yuningsih (2020), menyatakan bahwa *account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* tersebut, masih terdapat permasalahan yang cukup signifikan bagi perusahaan sektor teknologi sehingga



peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “**Pengaruh Times Interest Earned Ratio dan Account Receivable Turnover terhadap Return On Equity pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Penurunan yang dialami perusahaan tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu, menurunnya kemampuan perusahaan dalam menagih atau mengelola piutang sehingga meningkatkan beban piutang tak tertagih, perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam melunasi utang sehingga meningkatkan beban bunga perusahaan dan menyebabkan penurunan laba dan faktor lainnya (Taileleu, 2023). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah *Return on equity (ROE)* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham. Hasil dari rasio *return on equity* memiliki peran penting bagi penanam modal. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan *return on equity* maka semakin baik karena menandakan perusahaan dapat memanfaatkan modal yang ditanamkan penanam modal dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang besar dan keuntungan kepada para penanam modal. Semakin besar nilai *return on equity* maka semakin baik pula keadaan perusahaan karena kuatnya posisi kepemilikan sebuah perusahaan, sehingga dapat membuat kepercayaan calon penanam modal dalam menanamkan modalnya.

Diperoleh beberapa perusahaan yang mengalami kerugian yakni perusahaan sub sektor teknologi selama tahun 2019-2022 yang menyebabkan nilai *return on*



*equity* mengalami penurunan, perusahaan PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tahun 2019 mengalami kerugian hingga tahun 2022, hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2019 sebesar -35,53 %.. Hal ini disebabkan PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk mengalami penurunan laba. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi *return on equity* yakni *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover*.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *times interest earned ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah *account receivable turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *times interest earned ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui *account receivable turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, dan dapat memperkaya bahan kepustakaan mengenai Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti pada bidang ekonomi khususnya bidang akuntansi manajemen, sebagai salah satu syarat kelulusan untuk

memperoleh gelar sarjana program studi akuntansi dalam pendidikan tingkat strata satu pada Universitas Medan Area.

- b. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan kemajuan perusahaan di masa mendatang.
- c. Bagi pihak lain Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan bahan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### 3. Manfaat kebijakan

Penelitian ini diharapkan memberikan kebijakan untuk mengembangkan pengetahuan tentang Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam metode pembelajaran pada akuntansi manajemen.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menggambarkan hubungan kerja sama antara dua pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan yakni *principal* dan *agent*. *Principal* yang dimaksud adalah mereka yang memegang saham baik pemilik maupun penanam modal, sedangkan yang dimaksud dengan *agent* adalah pihak yang ditunjuk dan dipercaya oleh *principal* sebagai manajer untuk melakukan tugas yang dipercayakan sehingga dapat tercapai tujuan dan sasaran. Hubungan agensi antara pihak manajemen (agen) dan para pemegang saham (prinsipal) memiliki kepentingan yang berbeda untuk mewujudkan tujuan mereka. Hal ini dapat menyebabkan munculnya masalah keagenan, dimana pihak pemegang saham cenderung untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya dengan laba yang tidak terlalu besar untuk kepentingan pajak dan bagi pihak manajemen lebih memaksimalkan laba yang besar agar kinerja terlihat baik.

Kerjasama yang dilakukan antara pihak *principal* dan pihak agensi haruslah saling menguntungkan, sesuai dengan apa yang tertuang didalam kontrak kerja masing-masing pihak dan harus mematuhi komitmen yang telah disepakati. Pihak agen akan dituntut untuk memaksimalkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola sebuah perusahaan, sedangkan dari pihak *principal* atau pemilik perusahaan berkewajiban memberikan balas jasa atas kinerja yang dilakukan oleh pihak agen yaitu berupa *fee*. Menurut Hutabarat (2022), biaya keagenan ada 3,

yaitu pertama biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk memantau kegiatan manajemen, seperti biaya audit (*audit fee*). Kedua pengeluaran oleh agen untuk struktur organisasi dalam hal membatasi perilaku manajemen yang tidak diinginkan, seperti pemilihan dewan direksi independen dan restrukturisasi unit bisnis perusahaan. Dan yang terakhir adalah residual loss yakni pengorbanan yang berupa berkurangnya kemakmuran prinsipal sebagai akibat dari perbedaan keputusan agen dan keputusan prinsipal.

## **2.2 Return On Equity**

### **2.2.1 Pengertian Return On Equity**

Menurut Yuningsih (2020) *Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal yang dimiliki. Semakin tinggi rasio berarti posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat dan sebaliknya. Menurut Purnamasari (2022) *Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, dimana perusahaan mampu dalam memanfaatkan modal sendiri dan modal dari penanam modal secara efektif. Semakin tinggi hasilnya maka semakin baik pula perusahaannya. Menurut Ahlina & Simamora (2021) *Return on equity* yakni kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan laba bagi para pemegang saham atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham tersebut. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal pemilik yang ditanamkan oleh penanam modal untuk menghasilkan laba bersih yang menjadi bagian dari pemilik. Besarnya *return on equity* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi yang diperoleh maka akan semakin meningkat *return*



*on equity*. Sedangkan *return on equity* merupakan rasio antar laba setelah pajak total modal sendiri.

## 2.2.2 Indikator *Return On Equity*

Menurut Silitonga (2018) *Return On Equity* dapat dirumuskan dengan cara membagi total laba bersih dengan total ekuitas. Rasio ini difungsikan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun rumus *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Sumber: Sirait (2017)

*Return On Equity* yakni rasio untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham perusahaan dengan modal sendiri, rasio ini melihat efisiensi penggunaan modal sendiri.

## 2.3 *Times Interest Earned Ratio*

### 2.3.1 Pengertian *Times Interest Earned Ratio*

*Times Interest Earned Ratio* yakni dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (*Earning Before Interest & Tax*) dengan beban bunga. Semakin besar rasio ini maka kemampuan perusahaan dalam membayar bunga semakin baik dan peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman juga semakin tinggi, untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan (Erlan & Tambun, 2019). Menurut Hutabarat (2022) apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan penanam modal terhadap kemampuan perusahaan. Berdasarkan hal

tersebut, dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha. Semakin tinggi beban bunga yang dibayarkan juga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga mengakibatkan beban pajak yang dibayarkan lebih rendah dan akan berdampak ada perubahan nilai *return on equity* dalam suatu periode tertentu.

Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan perbandingan (rasio) antara laba sebelum pajak dan bunga dengan bunga atas biaya bunga tersebut di masa mendatang . Perhitungan rasio yang didapatkan ini akan memperlihatkan berapa kali perusahaan bisa membayar beban bunga menggunakan pendapatannya sebelum dipotong pajak dan bunga. Menurut Hutabarat (2022) Perhitungan *Times Interest Earned Ratio* akan memberikan manfaat, diantaranya; (1) Bagi pemberi pinjaman, perhitungan *Times Interest Earned Rasio* akan bermanfaat, (2) Bahan analisa utang dan bunga terhadap pengelola aset bagi perusahaan, (3) Perusahaan bisa mengetahui posisinya terhadap utang dan bunga yang dimiliki, (4) Salah satu elemen untuk mendata berapa banyak aset yang dimiliki dari pembiayaan utang dan bunga, (5) Bahan prediksi perusahaan untuk melihat seberapa jauh perusahaannya mampu membayar utang dan bunganya, (6) Memastikan waktu jatuh tempo modal perusahaan, (7) Meninjau keseimbangan nilai aktiva dengan modal yang dimiliki, (8) Mengetahui berapa banyak modal perusahaan yang dijadikan jaminan utang dalam jangka yang cukup panjang. Sehingga dapat diketahui bahwa perhitungan *Times Interest Earned Ratio* tidak hanya bermanfaat bagi calon pemberi pinjaman, tetapi juga bagi perusahaan.

### 2.3.2 Indikator *Times Interest Earned Ratio*

*Times Interest Earned Ratio* menurut Angellia et al. (2018) adalah rasio yang mengukur sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Menurut Angellia et al. (2018) *Times Interest Earned Ratio* melihat kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan serta beban bunga.

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest \& Tax}}{\text{Interest Expense}}$$

Sumber : Angellia et al. (2018)

*Times interest earned ratio* yakni adalah rasio yang menunjukkan tentang kesanggupan perusahaan dalam membayar seluruh beban bunganya dengan kemampuan membayar bunga dilihat dari jumlah laba sebelum pajak dan bunga serta beban bunga.

## 2.4 *Account Receivable Turnover*

### 2.4.1 Pengertian *Account Receivable Turnover*

*Account receivable turnover* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Pengertian *account receivable turnover* (perputaran piutang) merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang dan digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya. Penjualan kredit menciptakan piutang usaha (*account/trade receivable*). Risiko terjadi pada saat pembeli tidak mampu membayar atau menunda pembayaran (Kustinah & Indriawati, 2022). Menurut Silitonga (2018) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam suatu periode. Kemampuan perusahaan yang baik dalam menagih piutangnya dapat dilihat dari tinggi nilai rasio ini. Perputaran piutang merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang dapat diterima dalam bentuk uang atau kas dan kemudian dapat dibelikan kembali menjadi barang atau persediaan dan dijual secara kredit sebagai piutang kembali.

#### 2.4.2 Indikator *Account Receivable Turnover*

*Account receivable turnover* menurut merupakan indikator rasio keuangan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam melakukan penjualan secara kredit dan mengelola piutang. Adapun rumus *account receivable turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Account Receivable}}$$

Sumber : Sirait, (2017)

*Account receivable turnover* menurut Maryane (2017) merupakan indikator rasio keuangan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam melakukan penjualan secara kredit.

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti

mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>N0</b>	<b>Nama Peneliti /Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Ahlina & Simamora, (2021)	Pengaruh perputaran piutang ( <i>account receivable turnover</i> ) dan perputaran perediaan terhadap <i>return on equity</i> pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	Dependen : <i>Return on equity</i>  Independen : 1. Perputaran piutang ( <i>account receivable turnover</i> ) 2. Perputaran persediaan	1. Perputaran piutang ( <i>account receivable turnover</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .  2. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
2	Yunita et al, (2019)	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	Dependen : 1. Profitabilitas ( <i>Return On Equity</i> )  Independen : 1. <i>Times Interest Earned Ratio</i> 2. <i>Total Asset Turnover</i> 3. Perputaran Modal Kerja	1. <i>Times Interest Earned Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on equity</i> 2. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i> 3. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i>
3	Utami (2019)	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> , dan <i>Total Aset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar di BEI 2014-2018.	Dependen : <i>Return On Equity</i>  Independen : 1. <i>Times Interest Earned Ratio</i> 2. <i>Total Aset Turnover</i>	1. <i>Times Interest Earned Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 2. <i>Total Aset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>

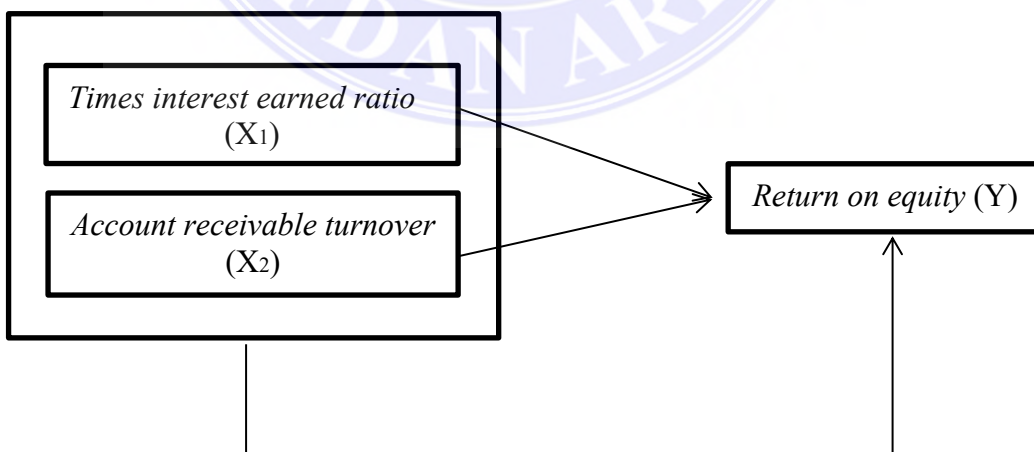


4	Kasmir (2021)	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Net Provit Margin</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Perusahaan PT Astra Internasional Tbk dan Anak Perusahaan	Dependen: <i>Return On Equity</i>  Independen: 1. <i>Total Asset Turnover</i> 2. <i>Net Provit Margin</i>	1. <i>Total Aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equitas</i>  2. <i>Net Provit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>
---	---------------	--	--	---

Sumber : Data diolah peneliti (2024).

### 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel penelitian, yakni variabel bebas dan variabel terikat dihubungkan secara teoritis dan diamati, diukur, atau dipelajari melalui penelitian yang akan dilakukan. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity*. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian, penelitian menggunakan *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* sebagai variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen penelitian menggunakan *return on equity*.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* terhadap *Return On Equity*

*Times Interest Earned Ratio* merupakan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengurangi beban bunganya dengan membandingkan laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga (Yunita et al, 2019). Apabila perusahaan tidak dapat membayar beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan penanam modal terhadap kemampuan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha. Tingginya beban bunga yang dimiliki maka akan menurunkan jumlah laba yang dimiliki. Besarnya beban bunga yang terjadi juga akan berdampak kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kemudian menyebabkan beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Ketika beban bunga yang dibayarkan mengalami kenaikan maka akan menyebabkan laba perusahaan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Elfrendi, (2020) menyatakan bahwa *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Menurut Tri Sudryanto & Nurul Huda, (2023) menyatakan bahwa *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Menurut Purnamasari, (2022) menyatakan bahwa *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni:

**$H_1 = \text{Times Interest Earned Ratio}$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity***

### 2.7.2 Pengaruh *Account Receivable Turnover* terhadap *Return on Equity*

*Account receivable turnover* merupakan kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya dalam mengelola piutang. Tingkat perputaran piutang mempengaruhi peluang karena dengan peningkatan perputaran piutang maka volume penjualan juga meningkat yang menyebabkan laba perusahaan meningkat dan ekuitas perusahaan semakin baik. Menurut Silitonga, (2018) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam suatu periode. Perputaran piutang merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang dapat diterima dalam bentuk uang atau kas dan kemudian dapat dibelikan kembali menjadi barang atau persediaan dan dijual secara kredit sebagai piutang kembali. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat *return on equity* dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik maka akhirnya mempengaruhi perputaran dari *operating aset* dan semakin cepat perputaran piutang akan semakin cepat pula keuntungan yang akan diperoleh (Ahlina & Simamora, 2021). Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik hasil pengelolaan piutangnya menandakan *return on equity* yang baik dan semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam

dalam piutang usaha semakin kecil dan berarti semakin baik perusahaan karena semakin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan semakin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang tak tertagih dan memperlancar arus kas (Silitonga, 2018). Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor teknologi yang mengalami kerugian pada tahun 2019 sampai dengan 2022 yang menyebabkan *return on equity* mengalami penurunan.

Terdapat hasil penelitian (Ahlina & Simamora, 2021) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on equity*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

**$H_2 = \text{Account Receivable Turnover}$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.**

### **2.7.3 Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Equity*.**

*Times interest earned ratio* yakni adalah rasio untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam membayar seluruh beban bunganya dengan kemampuan membayar bunga dengan menggunakan laba usaha yang diperolehnya (Purnamasari, 2022). Apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan penanam modal terhadap kemampuan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bawa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha.

*Account receivable turnover* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat *return on equity* dimana apabila perputaran Piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya mempengaruhi perputaran dari operating aset dan semakin cepat perputaran piutang akan semakin cepat pula keuntungan yang akan diperoleh (Ahlina & Simamora, 2021). Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik hasil pengelolaan piutangnya menandakan *return on equity* yang baik.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti Menurut Purnamasari, (2022) menyatakan bahwa *Times Interest Earned Ratio* dan *Account Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Kemudian, menurut Elfrendi, (2020) menyatakan bahwa *Times Interest Earned Ratio* dan *Account Receivable Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa.

**$H_3 = \text{Times Interest Earned Rasio dan Account Receivable Turnover}$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Return On Equity*.**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan yang menggunakan dua variabel atau lebih untuk menguji hubungan antara keduanya (Sugiyono, 2015). Kuantitatif pada penelitian ini digunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan.

#### **3.2 Objek dan Waktu penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga pada website masing-masing perusahaan sektor teknologi dengan menggunakan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Keterangan	2023			2024					
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar-Apr	Mei	Jun-Agust	Sept
Pengajuan Judul	■								
Pembuatan Proposal		■	■						
Revisi Proposal				■					
Seminar Proposal					■				
Pembuatan Hasil						■			
Seminar Hasil							■		
Pengajuan Berkas Sidang								■	
Sidang Meja Hijau									■

Sumber : data diolah peneliti (2024)

### 3.3 Definisi operasional dan Instrumen Penelitian

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

#### 3.3.1 Variable Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on equity*. *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efesien dalam penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2021). Menurut Sudana, (2015) *Return On Equity* yaitu

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

### 3.3.2 Variable Independen (X)

#### 1. *Times Interest Earned Ratio (X1)*

*Times Interest Earned Ratio (TIER)* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam kesanggupannya untuk menyelesaikan beban bunga yang dimiliki dengan menggunakan perbandingan laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban (Tri Sudryanto & Nurul Huda, 2023)

#### 2. *Account Receivable Turnover (X2)*

*Account Receivable Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode dan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan piutang usaha perusahaan (Istiqomah et al, 2022).

Jenis skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran data yang sering digunakan dalam penelitian untuk membedakan, mengurutkan, dan membandingkan data. Skala rasio yaitu skala yang memiliki ciri dari skala nominal, ordinal, interval dan juga memiliki nilai yang absolut.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variable**

No	Variable Operasional	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Times Interest Earned Ratio (X1)</i>	<i>Times Interest Earned Ratio</i> merupakan gambaran perusahaan dalam kesanggupannya untuk menyelesaikan dan membayar beban bunga yang dimiliki berdasarkan kewajiban	$TIER = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Beban bunga}}$ <p>Sumber : (Tri Sudryanto &amp; Nurul Huda, 2023)</p>	Rasio
2	<i>Account Receivable Turnover (X2)</i>	<i>Account receivable turnover</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya dalam mengelola piutang untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan piutang usaha perusahaan	$ARTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata rata perputaran piutang}}$ <p>Sumber : (Istiqomah et al, 2022)</p>	Rasio
3	<i>Return On Equity (Y)</i>	<i>Return on equity</i> adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas atau modal perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber : (Sudana, 2015)</p>	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti (2024).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Almadina, 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 sebanyak 30 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
2. Perusahaan sektor teknologi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
3. Perusahaan sektor teknologi yang mengalami kerugian tahun 2019 – 2022.



**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.	30
2	Perusahaan sektor teknologi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.	(0)
3	Perusahaan sektor teknologi yang mengalami kerugian tahun 2019 – 2022	(16)
	<b>Jumlah sampel sesuai kriteria</b>	<b>14</b>
	<b>Jumlah data (14 x 4)</b>	<b>56</b>

Sumber : Data diolah peneliti (2024).

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah 14 perusahaan teknologi dengan data laporan keuangan perusahaan selama 4 tahun. Sehingga jumlah data yang akan diolah sebanyak 56 data laporan tahunan perusahaan teknologi.

**Tabel 3.4**  
**Kode dan Nama Perusahaan Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusanara Tbk
2	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk
3	GLVA	PT. Galva Technologies Tbk
4	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
5	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk
6	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk
7	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk
8	PTSN	PT. Sat Nursapesada Tbk
9	WIRG	PT. Wir Asia Tbk
10	DCII	PT. DCI Indonesia Tbk
11	EDGE	PT. Indointernet Tbk
12	TECH	PT. Indosterling Technomedia Tbk
13	ZYRX	PT. Zyrexindo Mandiri Buana Tbk
14	TFAS	PT. Telefast Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Almadina, (2022) Dokumentasi adalah suatu kegiatan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder keuangan secara berkala setiap tahun. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dapat diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni tahap proses penelitian di mana data yang telah dikumpulkan dikelola untuk diproses dalam menjawab permasalahan yang ada (Silvia, 2020). Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dengan menggunakan analisis ini, peneliti dapat melihat pengaruh *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity*.

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Dul, (2022) uji statistik deskriptif merupakan jenis uji yang digunakan untuk menghitung statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi tentang data. Uji ini diukur dengan nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, total, rentang, kurva, dan skewness.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier yaitu estimator terbaik, tidak bias, atau sering disebut (*Best Linear Unbias*

*Estimate*). Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, harus memeriksa asumsi klasik terlebih dahulu agar sampel data yang diproses secara akurat mewakili populasi. Beberapa asumsi harus dipenuhi agar kesimpulan yang ditarik dari hasil pengujian tidak bias.

### 1. Uji Normalitas

Menurut Dul, (2022) tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel untuk menentukan apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak. Dilakukan dengan analisis grafik (histogram dan normal *probability*) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis berikut :

Menurut Almadina, (2022) dasar pengambilan keputusan bersumber pada nilai probabilitas (signifikansi asimtotik) yakni :

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Dalam kriteria pengujian grafik, jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, atau jika histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menjauhi diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi dianggap gagal asumsi normalitas.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan

ada atau tidaknya korelasi dengan variabel bebas (Dul, 2022). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sebaliknya, apabila jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Dul, (2022) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varians di model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal itu disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependen*), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dimana terdapat korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain yang disusun menurut deret waktu tertentu. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *confounding error* (kesalahan pengganggu) pada periode t dan *confounding error* pada periode t-1. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a) Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan  $4 - d_u$  ( $d_u < DW < 4 - d_u$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b) Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ( $0 < DW < d_l$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c) Jika DW lebih besar dari pada  $4 - d_l$  ( $4 - d_l < DW < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negative.



### 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni *Times Interest Earned Rasio* (TIER) dan *Account Receivable Turnover* (ARTO) serta variabel dependen yakni *Return on Equity* (ROE). Adapun persamaan regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = *Return on equity*

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = *Times interest earned ratio*

$X_2$  = *Account receivable turnover*

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

$\varepsilon$  = Residual (error)

### 3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah bagian prosedur statistik yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan mengenai populasi dengan menggunakan data sampel. Menurut Tasya, (2022) Pengujian itu bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis berfungsi sebagai kerangka kerja bagi peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Tasya, (2022) Uji-t atau t-test merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi. Syarat uji t digunakan untuk menguji data interval atau rasio dan kelompok data berpasangan berdistribusi normal atau telah melalui uji normalitas. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan ( $\alpha < 0,05$ ), maka hipotesis diterima, hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan ( $\alpha > 0,05$ ), maka hipotesis ditolak, hal ini dapat diartikan tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

### 3.8.2 Uji Simultan (uji f)

Menurut Tasya, (2022) uji Simultan merupakan dasar untuk meyakinkan apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% ataupun 0, 05. Kriteria untuk menerima ataupun menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansinya. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji f yaitu:

- a. Ketika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai signifikan ( $\alpha < 0,05$ ), maka hipotesis diterima. berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Ketika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dengan nilai signifikan ( $\alpha > 0,05$ ) maka hipotesis ditolak, berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted  $R^2$ ). Nilai (Adjusted  $R^2$ ) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted  $R^2$  bernilai besar (mendeteksi 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted  $R^2$ ) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Indikasinya semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha. sehingga hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.
2. *Account receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. sehingga hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang menyatakan *account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan, dapat ditolak.
3. *Times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Indikasinya semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha. semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik hasil pengelolaan piutangnya menandakan *return on equity* yang baik. Sehingga hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang menyatakan *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* berdampak positif dan signifikan terhadap *return on equity* dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan agar tepat waktu dengan menggunakan variabel independen seperti profitabilitas yang diproksikan melalui *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* yang diproksikan melalui *return on equity*.



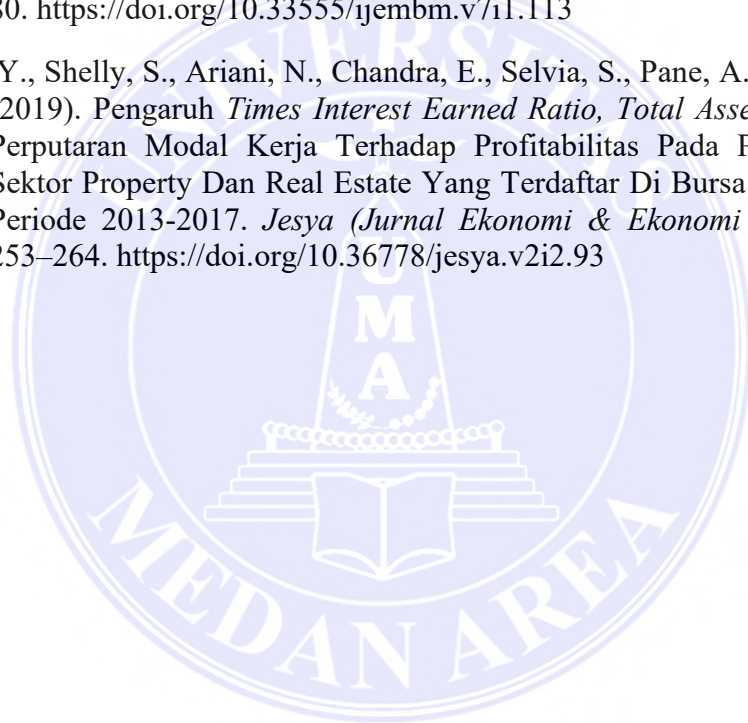
## DAFTAR PUSTAKA

- Abel, A. Y. & T. (2019). Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Sales Growth* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. 2(3).
- Afifah, F. N., & Megawati, L. (2021). Pengaruh *Return on Assets, Return On Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus*, 33(1), 18–35. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4063>
- Ahlina, M. N., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 63–72. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.621>
- Almadina, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Universitas Medan Area.
- Angellia, ., Erlina, ., Moksa, J. J., Wirawan, J. A., Wijaya, N., Sitorus, J. S., & Stephanus, A. (2018). Pengaruh *Cash Ratio, Time Interest Earned* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2013-2017. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 684–692. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21805.2018>
- Dul, M. A. D. & M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–12.
- Elfrendi, J. (2020). Pengaruh *Leverage (Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Dan account)* Terhadap *Retur On Equity* Pada Skripsi Oleh Josua Elfrendi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Erlian, V., & Tambun, H. D. (2019). Pengaruh *Fixed Assets Turnover, Quick Ratio* Dan *Times Interest Earned* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20132017. *Jurnal Darma Agung*, 27.
- Hutabarat, K. F. F. D. (2022). Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Times Interest Earned Rasio* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terhadap Di Bursa Efek

Indonesia. Universitas Medan Area.

- Istiqomah, Saifudin, & Widowati, S. Y. (2022). Perputaran Aset Lancar Dan Profitabilitas: Bukti Baru di Pasar Saham Indonesia. *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(4), 314–326. <https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/download/5710/2809>
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kustinah, S., & Indriawati, W. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung. *Star*, 14(1), 13. <https://doi.org/10.55916/jsar.v14i1.32>
- Maryane, M. M. (2017). Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial. Salemba Empat.
- Mega, R. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 1(9).
- Purnamasari, M. (2022). Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* Di Gudang Garam Tbk Periode 2015-2020. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 105–117. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14621>
- Silitonga, I. M. (2018). Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Dan *Receivable Turnover* Terhadap *Return on Equity*: Studi Empiris Pada Sebuah Perusahaan Perkebunan Pemerintah. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 181–186.
- Silvia. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2010-2019. Universitas Bhayangkara.
- Sirait, P. (2017). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). Ekuilibria.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Perusahaan Keuangan (2nd ed.). Erlangga.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.
- Taileleu, R. L. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover, *Times Interest Earned Ratio* Dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 Skripsi Program Studi Akuntansi.
- Tasya, K. S. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Institusional Terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Universitas Medan Area.

- Tri Sudryanto, & Nurul Huda. (2023). Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Mayora, Tbk. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 27–42. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.97>
- Utami, P. R. (2019). Pengaruh *Current Ratio Debt Equity*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Laba Bersih Pada Industri Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Universitas Batanghari.
- Yuningsih, A. (2020). Pengaruh *Receivable Turnover* Terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada Koperasi Karyawan Sehat Di Pt. Samwha Indonesia. *Emerging Markets : Business and Management Studies Journal*, 7(1), 69–80. <https://doi.org/10.33555/ijembm.v7i1.113>
- Yunita, Y., Shelly, S., Ariani, N., Chandra, E., Selvia, S., Pane, A., & Putra, S. K. (2019). Pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 253–264. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.93>





# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2019-2022	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2022
1	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk	✓	✗
2	KIOS	PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk	✓	✗
3	KREN	PT. Krisna Giaha Investam Tbk	✓	✗
4	WIRG	PT. Wir Asia Tbk	✓	✓
5	DCII	PT. DCI Indonesia Tbk	✓	✓
6	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusanara Tbk	✓	✓
7	ENVY	PT. Envy Technologies Indonesia Tbk	✓	✗
8	HDIT	PT. Hensel Davest Indonesia Tbk	✓	✗
9	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk	✓	✓
10	GOTO	PT. Gojek Tokopedia Tbk	✓	✗
11	BUKA	PT. Bukalapak.com Tbk	✓	✗
12	EDGE	PT. Indointernet Tbk	✓	✓
13	GLVA	PT. Galva Technologies Tbk	✓	✓
14	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk	✓	✓
15	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk	✓	✓
16	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk	✓	✓
17	ATIC	PT. Anabatic Technologis Tbk	✓	✗
18	LUCK	PT. Sentral Mitra Informatika Tbk	✓	✗
19	CASH	PT. Cashlez World Wide Tbk	✓	✗
20	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk	✓	✓
21	BELI	PT. Global Digital Niaga Tbk	✓	✗
22	PTSN	PT. Sat Nursapesada Tbk	✓	✓
23	TECH	PT. Indosterling Technomedia Tbk	✓	✓
24	ZYRX	PT. Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	✓	✓
25	PGJO	PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk	✓	✗
26	LMAS	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk	✓	✗
27	UVCR	PT. Trimegah Karya Pratama Tbk	✓	✗
28	TFAS	PT. Telefast Indonesia Tbk	✓	✓
29	CHIP	PT. Pelita Teknologi Global Tbk	✓	✗
30	WGSB	PT. Wira Globa Solusi Tbk	✓	✗



**Lampiran 2 : Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusanara Tbk
2	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk
3	GLVA	PT. Galva Technologies Tbk
4	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
5	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk
6	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk
7	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk
8	PTSN	PT. Sat Nursapesada Tbk
9	WIRG	PT. Wir Asia Tbk
10	DCII	PT. DCI Indonesia Tbk
11	EDGE	PT. Indointernet Tbk
12	TECH	PT. Indosterling Technomedia Tbk
13	ZYRX	PT. Zyrexindo Mandiri Buana Tbk
14	TFAS	PT. Telefast Indonesia Tbk

**Lampiran 3 : Data Olahan Excel**

No	Kode	Tahun	Total		
			TIER	ARTO	ROE
1	DIVA	2019	14,29	24,00	11,99
		2020	4,95	16,00	7,85
		2021	118,67	33,27	60,06
		2022	0,65	35,04	0,20
2	DMMX	2019	76,21	10,25	2,43
		2020	10,71	4,25	4,66
		2021	38,70	7,29	25,97
		2022	1,97	13,00	0,59
3	GLVA	2019	99,02	9,00	45,46
		2020	24,45	6,00	30,62
		2021	8,65	7,00	17,27
		2022	34,02	8,00	26,70
4	MCAS	2019	15,26	38,00	22,40
		2020	4,94	39,00	5,36
		2021	8,31	40,00	12,46
		2022	2,18	64,47	8,16
5	MLPT	2019	9,56	6,00	15,27
		2020	11,68	7,00	21,20
		2021	21,44	5,00	30,26

		2022	72,45	5,00	62,26
6	MTDL	2019	75,99	7,00	17,01
		2020	145,61	7,00	15,62
		2021	1,039	9,00	18,41
		2022	88,14	8,00	18,01
7	NFCX	2019	28,21	31,00	7,29
		2020	7,25	29,00	5,20
		2021	31,29	43,00	26,17
		2022	2,72	57,00	3,78
8	PTSN	2019	1,27	5,00	1,27
		2020	4,49	6,00	5,84
		2021	5,01	7,00	6,48
		2022	10,84	6,00	9,95
9	WIRG	2019	11,76	5,83	4,87
		2020	8,77	5,89	6,53
		2021	24,03	5,87	15,93
		2022	35,07	7,81	6,96
10	DCII	2019	3,10	10,63	19,69
		2020	3,06	9,75	25,43
		2021	3,82	5,00	21,51
		2022	3,80	5,00	23,18
11	EDGE	2019	820,77	10,00	32,47
		2020	838,09	0,80	39,60
		2021	832,45	8,19	12,02
		2022	479,24	6,00	15,42
12	TECH	2019	6,33	1,00	18,27
		2020	14,73	2,00	3,12
		2021	199,75	1,00	10,26
		2022	166,11	1,00	4,77
13	ZYRX	2019	97,74	11,00	150,04
		2020	384,18	10,52	70,05
		2021	715,21	13,00	34,87
		2022	6,00	10,00	29,30
14	TFAS	2019	4,58	12,00	12,51
		2020	1,58	16,00	4,17
		2021	4,87	20,00	146,33

		2022	0,45	25,00	0,65
--	--	------	------	-------	------

#### Lampiran 4 : Data Olahan SPSS

##### a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TIER	56	.45	1168.00	6801.78	121.4604	257.66797
ARTO	56	.00	64.47	795.06	14.1975	14.24297
ROE	56	.20	150.04	1254.15	22.3955	28.85134
Valid N (listwise)	56					

##### b. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.36721662
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.047
	Negatif	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

##### c. Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)

Model	Untandardized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig.	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.957	.757		6.545	.000		
Ln X1	.276	.089	.392	3.107	.003	.990	1.010
Ln X2	-.048	.083	-.073	-.578	.565	.990	1.010

a. Dependent Variable: Ln\_Y

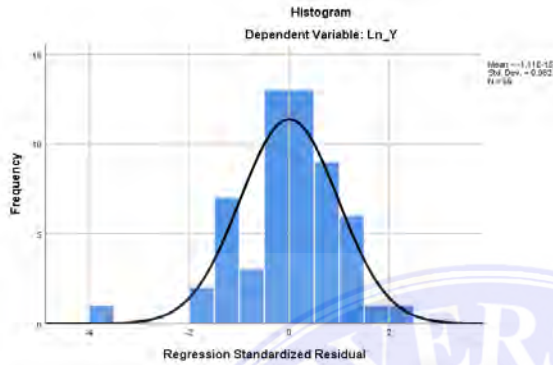
##### d. Hasil Uji Determinasi

###### Model Summary<sup>b</sup>

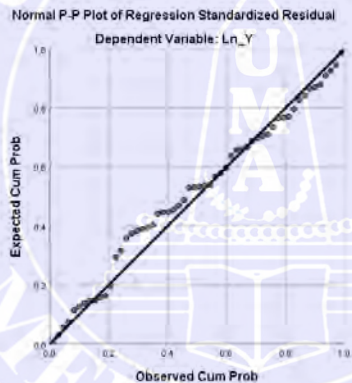
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.406 <sup>a</sup>	.165	.133	1.39277	1.973

- a. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1
- b. Dependent Variable: Ln\_Y

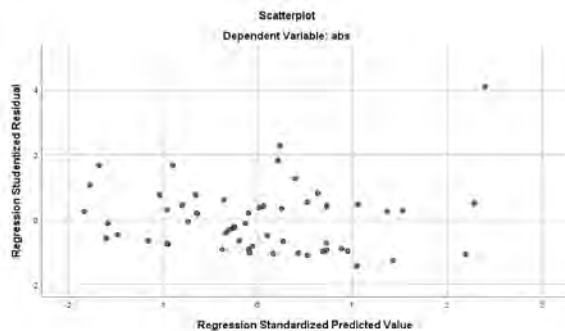
**e. Hasil Uji Normalitas Histogram**



**f. Hasil Uji Normalitas P-P Plot**



**g. Hasil Uji Normalitas (Scatterplot)**



## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 70 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ.medanarea@uma.ac.id](mailto:univ.medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 310/FEB/01.1/IV/2024  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : SYALOUMMUEL SIRAIT  
 NPM : 208330032  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. Handphone : 081262362010  
 Email : siraitsyaloom@gmail.com  
 Judul : Pengaruh Time Interest Earned Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return In Equity Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

5 April 2024

**A.n Kaprodi**  
**Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi**  
**Program Studi Akuntansi**



**Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal





## Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00163/BELPSR/04-2024  
Tanggal : 17 April 2024

KepadaYth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syaloommuel Sirait  
NIM : 208330032  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Time Interest Earned Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

(Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +62 21 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id